

LAMPIRAN

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR FISIOTERAPI DADA DAN POSTURAL DRAINASE

Pengertian	Fisioterapi dada adalah suatu rangkaian tindakan keperawatan yang terdiri atas perkusi (clapping), vibrasi, dan postural drainage.
Tujuan	1. Membantu melepaskan atau mengeluarkan sekret yang melekat di jalan napas dengan memanfaatkan gaya gravitasi. 2. Memperbaiki ventilasi. 3. Meningkatkan efisiensi otot-otot pernapasan. 4. Memberi rasa nyaman
Indikasi	1. Terdapat penumpukan sekret pada saluran napas yang dibuktikan dengan pengkajian fisik, X Ray dan data Klinis. 2. Sulit mengeluarkan sekret yang terdapat pada saluran pernapasan.
Kontraindikasi	1. Hemoptisis 2. Penyakit jantung 3. Serangan Asma Akut 4. Deformitas struktur dinding dada dan tulang belakang 5. Nyeri meningkat 6. Kepala pening 7. Kelemahan
Persiapan Alat	1. Tetoskop 2. Handuk 3. Sputum pot 4. Handscoon 5. Tissue 6. Bengkok 7. Alat tulis
Persiapan pasien	1. Salam terapeutik 2. Menjelaskan prosedur dan tujuan kepada responden 3. Menjaga privasi pasien 4. Memberikan informed consent

	5. Longgarkan pakaian atas pasien 6. Periksa nadi dan tekanan darah 7. Ukur Saturasi Oksigen, Frekuensi nafas dan produksi sputum
Persiapan perawat	1. Memiliki pengetahuan anatomi dan fisiologi sistem pernapasan, sistem peredaran darah 2. Memiliki pengetahuan tentang pemeriksaan fisik sistem pernafasan
Tahap pelaksanaan	1. Postural Drainase a. Perawat mencuci tangan, lalu memasang sarung tangan b. Auskultasi area lapang paru untuk menentukan lokasi sekret c. Posisikan pasien pada posisi berikut untuk sekret-sekret di area target segmen/ lobus paru pada : • Bronkus Apikal Lobus Anterior Kanan dan Kiri atas Minta pasien duduk di kursi, bersandar pada bantal • Bronkus Apikal Lobus Posterior Kanan dan Kiri Atas Duduk membungkuk, kedua kaki ditekuk, kedua tangan memeluk tungkai atau bantal • Bronkus Lobus Anterior Kanan dan Kiri Atas Supinasi datar untuk area target di segmen anterior kanan dan kiri atas • Lobus anterior kanan dan kiri bawah Supinasi dengan posisi trendelenburg. Lutut menekuk di atas bantal • Lobus kanan tengah. Supinasi dengan bagian dada kiri/kanan lebih ditinggikan, dengan posisi trendelenburg (bagian kaki tempat tidur di tinggikan) • Lobus tengah anterior Posisi sim's kanan/ kiri disertai posisi trendelenburg • Lobus bawah anterior Supinasi datar dan posisi trendelenburg • Lobus bawah posterior Pronasi datar dengan posisi Trendelenburg • Lobus lateral kanan bawah. Miring kiri dengan lengan bagian atas melewati kepala disertai dengan posisi

	trendelenburg • Lobus lateral kiri bawah Miring kiri dengan lengan bagian atas melewati kepala disertai dengan posisi Trendelenburg 2. Perkusi dada (clapping) a. Letakkan handuk diatas kulit pasien b. Rapatkan jari-jari dan sedikit difleksikan membentuk mangkok tangan c. Lakukan perkusi dengan menggerakkan sendi pergelangan tangan, prosedur benar jika terdengar suara gema pada saat perkusi d. Perkusi seluruh area target, dengan menggunakan pola yang sistematis. 3. Vibrasi Dada a. Instruksikan pasien untuk tarik nafas dalam dan mengeluarkan napas perlahan-lahan b. Pada saat buang napas, lakukan prosedur vibrasi, dengan teknik: • Tangan non dominan berada dibawah tangan dominan, dan diletakkan pada area target • Instruksikan untuk menarik nafas dalam • Pada saat membuangn napas, perlahan getarkan tangan dengan cepat tanpa melakukan penekanan berlebihan • Posisikan pasien untuk dilakukan tindakan batuk efektif.
--	--

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR BATUK EFEKTIF

Pengertian	Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengeluarkan sekret
Tujuan	Membantu mengeluarkan sekret
Indikasi	Pasien dengan akumulasi sekret
Persiapan Pasien	Mengatur posisi senyaman mungkin
Persiapan Lingkungan	Lingkungan yang tenang, pasang sketsel
Pelaksanaan	1. Mencuci tangan 2. Menjelaskan tujuan batuk 3. Memberi instruksi pada pasien dengan memberi contoh 4. Menganjurkan pasien bernafas 3 kali 5. Menganjurkan pasien membatukkan sekuat tenaga 6. Mengulangi sampai 3 kali 7. Mengontrol paru dengan auskultasi 8. Membersihkan mulut 9. Mencuci tangan 10. Melakukan pencatatan
Sikap	Sikap selama pelaksanaan : 1. Menunjukkan sikap ramah dan sopan 2. Menjamin privacy pasien 3. Bekerja dengan teliti 4. Memperhatikan body mechanism
Evaluasi	1. Tanyakan keadaan dan kenyamanan pasien 2. Observasi produksi sekret

SOP PEMBERIAN TERAPI INHALASI AROMATERAPI PEPPERMINT

Indikasi	Diberikan pada klien yang akan dan mengalami keluhan mual dan atau muntah
Kontraindikasi	Klien yang mempunyai alergi terhadap aromaterapi khususnya aromaterapi peppermint atau kandungan menthol
Persiapan Alat dan Bahan	1. Aromaterapi peppermint essential oil 2. Mangkuk 3. Air panas 4. Sarung tangan 5. Prosedur
Pelaksanaan	1. Preinteraksi a. Cek catatan keperawatan dan catatan medis klien b. Identifikasi faktor atau kondisi yang dapat menyebabkan kontraindikasi c. Siapkan alat dan bahan 2. Tahap Orientasi a. Beri salam terapeutik dan panggil klien dengan namanya dan memperkenalkan diri b. Menanyakan keluhan klien c. Jelaskan tujuan, prosedur dan lamanya tindakan pada klien d. Beri kesempatan klien untuk bertanya e. Pengaturan posisi yang nyaman bagi klien 3. Tahap Kerja a. Jaga privasi klien b. Atur posisi klien senyaman mungkin c. Lakukan cuci tangan dan menggunakan sarung tangan d. Teteskan 1 ml aromaterapi peppermint pada mangkuk yang sudah di beri air panas e. Anjurkan pasien untuk menghirup aromaterapi essential oil dengan jarak 2 cm dari hidung selama 5 menit dan dapat diulang

	f. Setelah terapi selesai bersihkan alat dan atur posisi nyaman untuk klien g. Alat-alat dirapikan h. Cuci tangan
	4. Terminasi a. Evaluasi hasil kegiatan b. Berikan umpan balik positif c. Salam terapeutik untuk mengakhiri intervensi

LEMBAR PENGANTAR RESPONDEN

Kepada Yth,
Calon Responden Penelitian
Di Tasimalaya
Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Fitriani

NIM : 1490125011

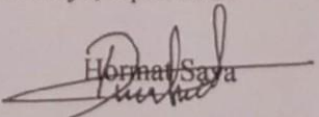
Status : Mahaswi Program Studi Profesi Ners Universitas Galuh Ciamis

Saya adalah mahasiswa program studi profesi Ners Universitas galuh ciamis yang sedang mengadakan penelitian yang berjudul "Penerapan Fisioterapi Dada Dan Aromaterapi *Peppermint Oil* Dalam Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dalam Asuhan Keperawatan Anak Dengan Ispa Di Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya."

Penelitian ini tidak akan menimbulkan dampak yang merugikan bagi responden. Kerahasiaan seluruh informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Diharapkan responden dapat memberikan jawaban secara jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Atas bantuan dan kerja sama yang diberikan, saya ucapkan terima kasih. Saya berharap informasi yang diperoleh dapat bermanfaat, khususnya dalam penelitian ini.

Tasikmalaya, April 2026


Hormat Saya

Dewi Fitriani

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Profesi Ners Universitas Galuh Ciamis yang bernama Dewi Fitriani, dengan judul "Penerapan Fisioterapi Dada Dan Aromaterapi *Peppermint Oil* Dalam Mengatasi Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Dalam Asuhan Keperawatan Anak Dengan Ispa Di Rsud Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya."

Saya telah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan, prosedur, manfaat, serta kemungkinan dampak dari penelitian ini. Saya memahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih mendalam terkait masalah yang diteliti, serta tidak akan menimbulkan dampak negatif bagi anak saya.

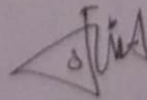
Saya juga memahami bahwa:

1. Data yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya.
2. Keikutsertaan saya bersifat sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.
3. Saya berhak menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa konsekuensi apapun.

Dengan demikian, saya menyatakan bersedia anak saya menjadi peserta dalam penelitian ini.

Tasikmalaya, April 2026

Responden / Orang Tua/Wali

()